ABSTRAK

Stunting adalah kondisi balita lebih pendek dari standar tinggi World Health Organisation. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek pemberian *complementary feeding* dengan stunting pada anak usia di bawah lima tahun di Desa Wonojati Pasuruan.

Desain penelitian menggunakan analitik korelasional. Populasinya 23 dengan sampel total sampling sebesar 23 sampel. Variabel independen adalah pemberian *complementary feeding* dan variabel dependen adalah stunting. Pengumpulan data menggubakan kuesioner *complementary feeding* dan *microtoise* dianalisis dengan uji *Rank Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian *complementary feeding* berpengaruh secara signifikan terhadap kejadian stunting. Hasil Analisa data $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ yaitu H_0 ditolak, yang artinya terdapat hubungan antara pemberian *complementary feeding* dengan stunting pada anak usia di bawah lima tahun di Desa Wonojati Pasuruan.

Pemberian *complementary feeding* yang kurang baik maka didapatkan balita mengalami stunting sangat pendek. Diharapkan agar ibu lebih telaten dalam membuat dan memberikan *complementary feeding* untuk balita.

Kata Kunci : Pemberian *complementary feeding*, Stunting